

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Pendekatan Saintifik Model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas XI IIS SMAN 1 Boyolangu” ini ditulis oleh Lenti Agustin, NIM. 3214113099, pembimbing Dr. Muniri, M. Pd.

Kata kunci: Pendekatan Saintifik, *Discovery Learning*, *Problem Based Learning*, Hasil Belajar.

Penerapan kurikulum 2013 menjadi keharusan bagi semua lembaga pendidikan mulai tahun ajaran 2014/2015. Penerapan kurikulum baru ini tentunya memunculkan banyak masalah di lapangan baik dari SDM maupun fasilitas. Kemunculan berbagai masalah inilah yang akhirnya membuat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk menghentikan penerapan kurikulum 2013 bagi sekolah yang baru menerapkannya selama satu semester. Di Tulungagung ada lima sekolah di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditunjuk sebagai sekolah percontohan penerapan kurikulum 2013. Berkenaan dengan hal ini peneliti ingin meneliti hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Untuk itu, peneliti membandingkan hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan pendekatan saintifik model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning*.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah adakah perbedaan hasil belajar matematika siswa pada aspek : (1) keterampilan, (2) pengetahuan, dan (3) sikap antara pendekatan saintifik model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI IIS SMAN 1 Boyolangu? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa pada aspek: (1) keterampilan, (2) pengetahuan, dan (3) sikap antara pendekatan saintifik model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI IIS SMAN 1 Boyolangu

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IIS3 dan kelas XI IIS4. Keseluruhan sampel berjumlah 62 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes dan kuisioner. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika aspek pengetahuan. Kuisioner digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika aspek sikap. Sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar matematika aspek keterampilan digunakan penugasan proyek.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) tidak ada perbedaan hasil belajar matematika pada aspek keterampilan, (2) ada perbedaan hasil belajar matematika pada aspek pengetahuan, dan (3) tidak ada perbedaan hasil belajar matematika

pada aspek sikap antara pendekatan saintifik model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI IIS SMAN 1 Boyolangu.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, disarankan bagi guru matematika untuk lebih terbuka dalam melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Pembelajaran matematika di kelas hendaknya diupayakan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai inspirasi dalam melakukan penelitian serupa dengan lebih mendalam.